

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan penjelasan yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya dalam pembuatan company profile perusahaan konveksi seragam sekolah UD.CERAH di kota Surabaya sebagai media promosi. Penulis merangkum beberapa kesimpulan selama proses produksi :

1. Penyusunan tahapan pelaksanaan produksi yang terdiri dari 3 bagian yaitu pra produksi yang meliputi 3 bagian yaitu ide, perencanaan, dan persiapan. Pada bagian produksi yaitu membuat opening title dengan memakai software Adobe After Effects CS6, proses shooting atau mewujudkan apa yang direncanakan dalam kertas dan tulisan (shooting script) menjadi gambar, susunan gambar yang dapat bercerita. Dan yang terakhir pasca produksi atau editing, kegiatan menyusun, memotong dan menggabungkan beberapa hasil pengambilan gambar dan suara dengan urutan-urutan sesuai naskah atau script menjadi sebuah cerita utuh dan lengkap.
2. Proses produksi memerlukan waktu yang cukup lama dan kesabaran untuk mengambil gambar di perusahaan.

5.2 Saran

Penulis berharap penelitian tentang “Pembuatan Company Profile Perusahaan Konveksi Seragam Sekolah “ UD.CERAH Di Kota Surabaya, Sebagai Media Promosi dapat di kembangkan lebih lanjut ke company profile yang lebih baik dan lebih menginformasikan kepada masyarakat atau calon penonton video. Dan keterbatasan yang dimiliki oleh penulis, baik dari segi pengetahuan, waktu, maupun pemikiran, penulis hanya dapat memberikan beberapa saran yang dapat dipakai sebagai acuan dalam pengembangan company profile ini dimasa yang akan datang:

1. Untuk pengembangan yang dibuat, diharapkan lebih menarik dari segi tampilan dan informasi video tersebut misalnya, kurangnya penambahan animasi di bagian tengah video dan akhir.
2. Pada pra produksi harus sedetail mungkin untuk menghindari kesalahan dalam proses produksi dan pasca produksi.
3. Tampilan dari video yang masih kasar, dikarenakan kurangnya pemakaian alat tambahan dalam syuting seperti mogopod, tripod yang baik, dan slider saat pergerakan kamera. Penggunaan tripod biasa juga membuat hasil tidak maksimal karena sulit menggunakan teknik pergerakan kamera Tilt Up.
4. Penyampaian informasi yang penting dari perusahaan yang masih banyak tak disebutkan dalam video seperti, dalam produksi seragam sekolah yang berskala besar, penginformasian jumlah karyawan yang belum tersebut.

5. Tidak adanya video tambahan seperti anak sekolah, atau anak yang sedang memakai seragam sekolah.
6. Kurangnya kejelasan suara saat pemilik perusahaan berbicara di depan kamera, yang mana antara suara mesin jahit di pabrik dengan suara pemilik perusahaan bercampur.
7. Pemakaian kamera yang berkualitas di haruskan seperti kamera yang memiliki resolusi 1080 HD, karena jika memakai kamera kualitas sedang seperti Canon 1100D yang memiliki hasil rekam 720 HD atau handycam, gambar masih terlihat pecah.

